



Penerapan Aplikasi Simpler Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Android Bagi Taruna Politeknik Perkeretaapian Indonesia

Abstract

This study aims to analyze how effective leaning English by using a simpler application for a cadet at Indonesian Railway Polytechnic. Learning English at the Indonesian Railway Polytechnic was done by combining the usage of technology, so by supporting online-based learning, it needed a strategy attract the cadets in learning English, one of them is using a simpler application android-based. Through the English learning model by using the simpler application, it is expected to facilitate the cadets an effective distance learning process and attract the cadets in learning English. This research is a qualitative research. The procedure for primary data collection is done by in-depth online interviews with cadets and teaching English teachers. Based on the results of an online questionnaire given to 30 respondents taken from Railway and Building Englineering class stated that 83% of respondents stated that they were very satisfied in learning English using a simpler application, 13% of respondents were satisfied with the use of the simpler application, 3 % of respondents were not satisfied with application-based learning. By using a simpler application android-based during online-learning it can support the cadets in learning English. Simpler application is effective used for cadets to improve their English skills and provide benefits for cadets in understanding English material during their online lectures.

Keywords: *learning media, applications, online lectures*

Agustinus Prasetyo Edy Wibowo

Program Studi Teknologi Elektro

Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian

Indonesia

Email: agustinus@ppi.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan pada aspek kehidupan masyarakat.

Dengan pemanfaatan teknologi tersebut masyarakat saat ini dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet. Perkembangan teknologi saat ini



juga dihadapkan dengan tantangan revolusi industri 4.0. Revolusi industry 4.0 bukan hanya memberikan tantangan bagi sector ekonomi dan social akan tetapi sector pendidikan kini mau tidak mau harus dapat beradaptasi dengan era dirupsi 4.0. Salah satu program yang dimanfaatkan dengan perkembangan era dirupsi adalah pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi berbasis android. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi memiliki konsep belajar sepanjang hayat, dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja secara luas.

Android merupakan sebuah sistem operasi yang sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok. Saat ini orang membutuhkan android sebagai alat untuk berkomunikasi, mencari informasi dan perkembangan berita terbaru, belajar online dan untuk transaksi secara online. Android merupakan sistem operasi yang banyak digunakan karena ia dapat dengan mudah ditemukan dan fleksibel untuk dioperasikan. Supardi (2014) menyatakan bahwa android adalah sistem perangkat mobile phone yang berbasis linux yang mencakup sistem operasi dan sistem aplikasi. Tidak seperti

sistem operasi iOS yang dirilis perusahaan Apple yang khusus untuk produk iPhone dan juga Ipad. Sedangkan menurut Teguh Arifianto (2011:1) android merupakan perangkat bergerak pada sistem operasi seluler berbasis linux yang dirancang untuk perangkat gudget layar sentuh, contohnya smartphone, tablet. Handphone dengan sistem operasi android saat ini lebih familiar digunakan oleh kebanyakan orang.

Dengan berkembangnya era dirupsi 4.0 memberikan tantangan yang sangat besar pada dunia pendidikan. Hasil penelitian Desiana (2019) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi memberikan kemudahan bagi siswa dan guru untuk membuat, mengubah, menyimpan, bahkan menyebarkan informasi dan pengetahuan salah satunya dengan menggubakan android sebagai media pembelajaran. Bahkan, saat ini dunia pendidikan pun menggantungkan aktivitas mereka pada Android yang mereka miliki. Apalagi fenomena saat ini dengan berkembangnya era dirupsi 4.0 penggunaan android di dunia pendidikan bukan hal yang asing lagi dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Perkembangan teknologi dan komunikasi di era diruosi 4.0 saat ini



memberikan tantangan bagi dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Oleh sebab itu, teknologi menjadi salah satu faktor penunjang penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Hasil penelitian fauziah (2015) mengemukakan bahwa teknologi merupakan sumber daya yang bagus bagi guru sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Teknologi memberikan kemudahan bagi setiap individu untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan secara luas.

Penggunaan android di bidang pendidikan, dapat menguntungkan semua pihak termasuk pengajar dan peserta didiknya. Android menawarkan banyak aplikasi aplikasi yang mendukung seperti whatsapp, line, zoom, facebook, Instalgram. Aplikasi-aplikasi tersebut digunakan untuk menunjang komunikasi dan saling bertukar informasi. Android juga mampu menghadirkan Aplikasi-aplikasi mengenai sumber-sumber ilmu pengetahuan. Beberapa contoh aplikasi yang bisa digunakan untuk kebutuhan pendidikan adalah aplikasi kamus berbahasa Inggris-Indonesia, aplikasi simpler, games online, online shopping, email, dan lain sebagainya. Sekarang telah mulai banyak developer yang memulai

mengembangkan aplikasi yang bertujuan untuk membantu para siswa dalam tugasnya menuntut ilmu. Banyak aplikasi yang sudah dibuat dengan tujuan baik yaitu menghadirkan referensi yang dibutuhkan para siswa tersebut atau bertujuan untuk membantu mendapatkan informasi pengetahuan lainnya.

Salah satu aplikasi yang menunjang proses pembelajaran adalah program aplikasi a simpler. A simpler merupakan aplikasi belajar Bahasa inggris berbasis android yang dapat membantu siswa untuk latihan mengerjakan soal-soal bahasa Inggris. Menurut Marimin (2011:43) aplikasi merupakan program yang secara langsung dapat melakukan proses-proses yang digunakan dalam computer oleh pengguna. Aplikasi merupakan aplikasi lunak yang berisi kumpulan file-file tertentu yang berisi kode program yang menghubungkan antara pengguna dan perangkat keras computer. Senada dengan hasil penelitian Bambang (2018) menyatakan bahwa sebuah aplikasi Bahasa pemrograman yang berbasis android digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dapat membantu mahasiswa untuk belajar secara mandiri.



Aplikasi simpler premium 2.17.206 APK merupakan sebuah aplikasi yang dirancang khusus oleh pengembang yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bidang Bahasa Inggris. Aplikasi ini membantu siswa memahami semua kompleksitas dan tata Bahasa Inggris, selain itu aplikasi ini dirancang sebagai tutorial belajar Bahasa Inggris.

Penulis menganalisis tingkat efektifitas penggunaan aplikasi simpler berbasis android sebagai media penunjang pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia. Politeknik Perkeretaapian Indonesia sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi dibawah naungan kementerian perhubungan yang berkonsentrasi pada bidang ilmu perkeretaapian berupaya agar salah satu kompetensi lulusan yang diharapkan di Politeknik Perkeretaapian Indonesia di Madiun adalah mampu berkomunikasi bahasa Inggris secara aktif dan mampu bersaing secara nasional dan internasional.

Aplikasi simpler berbasis android yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia. Penerapan pembelajaran online diharapkan

akan memberikan keleluasaan kepada taruna untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Keberadaan aplikasi berbasis android dinilai sangat membantu, karena dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada salah satu dosen pengajar Bahasa Inggris mengemukakan bahwa penggunaan aplikasi sampler berbasis android dipilih sebagai rekomendasi kepada taruna untuk di download dan bisa digunakan untuk menunjang pengetahuan dan latihan soal-soal pada saat belajar di luar kelas. Sebelum di terapkanya pembelajaran dengan menggunakan aplikasi simpler sebagai media pembelajaran, model pembelajaran sebelumnya masih menggunakan metode tradisional yaitu teacher-centered learning.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan interview kepada taruna bulan November 2019 yang menunjukkan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia, antara lain: 1) kurang percaya diri dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris, 2) pembelajaran yang



monoton dan metode ceramah membuat taruna merasa bosan saat pembelajaran, 3) materi pembelajaran yang dikemas kurang menarik sehingga membuat taruna kurang termotivasi belajar Bahasa Inggris

Fakta di atas menggambarkan betapa kompleksnya permasalahan media atau fasilitas penunjang pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Untuk itu diperlukan sebuah metode pembelajaran baru yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Penggunaan aplikasi simpler berbasis android direkomendasi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia.

Dengan demikian, perlu di analisis keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi android untuk menunjang kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia. Dengan pemanfaatan teknologi berbasis android diharapkan dapat meningkatkan motivasi taruna belajar Bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan Sugiyo (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dengan menggunakan procedure penelitian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah memahami fenomena apa yang di alami subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Perolehan data di dapat dari wawancara mendalam, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Responden dalam penelitian ini adalah taruna tingkat 1 sejumlah 30 responden dari prodi Teknik dan Bangunan Perkeretaapian di Politeknik Perkeretaapian Indonesia. Data primer diambil dari hasil wawancara mendalam dari dosen pengajar Bahasa Inggris di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia dan hasil wawancara dari taruna sebagai pengguna aplikasi. Data sekunder di dapat dari hasil dokumentasi-dokumentasi di lapangan, laporan, kurikulum, silabus, dan data dari Kasubag Akademik dan ketarunaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil Penelitian

Dalam tahap pendahuluan dilakukan observasi lapangan untuk mengetahui kendala-kendala sebelumnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebelum menggunakan aplikasi simpler dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi di lapangan menyatakan bahwa pembelajaran yang diterapkan sebelumnya masih bersifat monoton, materi yang disajikan kurang menarik dan membosankan, sehingga taruna merasa tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu taruna yang bernama Veby Prodi TBJP IA mengemukakan bahwa :

“Selama ini sebelum ada arahan untuk mendownload aplikasi sebagai penunjang pembelajaran Bahasa Inggris, kegiatan pembelajaran terasa membosankan, kami setiap pertemuan mendengarkan dosen berceramah menjelaskan materi dan latihan-latihan soal masih menggunakan sistem manual paper-based test, sehingga saya sendiri kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas”. (Wawancara, 29 November 2019)

Selain itu penulis melakukan wawancara dengan salah satu taruna bernama Fitra dari Prodi TBJP IA, terkait metode yang digunakan oleh dosen saat mengajar bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

“ Dosen kami mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan ketika dosen kami tidak masuk, kami selalu diberi tugas mengerjakan soal-soal di dalam buku, kami jarang praktek Bahasa Inggris”. (Wawancara 5 Desember 2019)

Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu pengajar Bahasa Inggris di Politeknik Perkeretaapian Indonesia yang bernama Ainun Fikria mengemukakan bahwa:

“ Pembelajaran selama ini memang lebih banyak dengan menggunakan metode ceramah karena menyesuaikan terbatasnya akses fasilitas yang ada di PPI Madiun, akan tetapi sejak adanya aturan baru tentang merdeka belajar yang mana saat ini taruna diperbolehkan membawa laptop dan android maka diharapkan akan mempermudah dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas”. (Wawancara, 5 Desember 2019)



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis pada bulan November 2019 dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bersifat teacher-centered learned kurang efektif dan efisien, sehingga menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia. Pembelajaran Bahasa Inggris yang bersifat monoton berpengaruh pada motivasi taruna dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar kurang optimal dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dapat dilihat dari hasil questionnaire yang dibagikan kepada 30 responden tentang motivasi belajar Bahasa Inggris adalah sejumlah 73% sekitar 22 taruna memiliki motivasi yang sangat rendah dalam belajar Bahasa Inggris, sekitar 4 taruna sejumlah 13% memiliki motivasi rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris, 2 taruna sekitar 6% ragu-ragu, 1 taruna sejumlah 3% memiliki motivasi yang tinggi, 1 taruna sejumlah 3% memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dikelas.

Dari hasil questionnaire yang dibagikan kepada sejumlah 30 responden tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode sebagai alat pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar taruna dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Hasil wawancara dengan salah satu kepala bagian Akademik dan Ketarunaan yang bernama Bapak Dedik Tristianara mengemukakan bahwa:

“ Kami akan terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, apalagi saat ini kita dihadapkan dengan era revolusi industry yang mana penggunaan teknologi dianjurkan dalam kegiatan pembelajaran, untuk itu kami memberikan kebebasan kepada dosen pengajar dan taruna untuk menggunakan android dan laptop sebagai alat penunjang kegiatan pembelajaran”. (Wawancara, 12 November 2019)

Pemilihan aplikasi yang sesuai dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan sebagai alat penunjang kegiatan pembelajaran. Pemilihan aplikasi simpler sebagai alat penunjang dalam pembelajaran



Gambar 3. Tampilan Pilih Terjemahan

Pada tampilan menu pilihan terjemahan adalah bentuk latihan soal menerjemahkan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. Taruna dapat menjawab soal secara cepat dan latihan terjemahan ini dapat membantu untuk melatih kemampuan menghafal kosakata Bahasa Inggris.

Perancangan perangkat lunak pada aplikasi simpler berbasis android menggunakan server untuk menyimpan database yang digunakan oleh aplikasi smartphone melalui jaringan internet. Aplikasi ini menggunakan android 4.3+. Aplikasi ini adalah aplikasi premium berbayar dengan masa 1 bukan percobaan gratis. Setelah di download secara online dan membutuhkan kapasitas 69,9 MB, setelah selesai dan berhasil mendownload aplikasi

ini bisa di implementasikan secara offline pada hp android.

Spesifikasi perangkat lunak pada Aplikasi simpler ini dikembangkan oleh developer dengan menggunakan beberapa perangkat diantaranya adalah: 1) Sistem operasi android perangkat lunak versi 4. 3+, 2) sistem operasi windows 10, 3) android studio, 4) SQLite browser, 5) android emulator, 6) adobe phothoshope

Penggunaan aplikasi simpler di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia ini dapat menunjang pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu dapat meningkatkan motivasi belajar taruna dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka, hal tersebut sesuai dengan hasil questionnaire yang dibagikan kepada responden sejumlah 30 taruna dari prodi TBJP IA bahwa sekitar 25 taruna sekitar 83% memiliki motivasi tinggi dalam belajar Bahasa Inggris dengan memanfaatkan teknologi aplikasi simpler berbasis android, 4 taruna 13% memiliki motivasi yang tinggi dalam menggunakan aplikasi simpler sebagai penunjang pembelajaran, 1 taruna sekitar 3% memiliki motivasi belajar rendah.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi simpler adalah aplikasi perangkat lunak premium 2.17.206 APK berbasis android dengan versi 4.3+ memiliki 3000 latihan soal Bahasa Inggris
2. Berdasarkan hasil questionnaire kepada 30 responden tentang penggunaan aplikasi simpler sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sekitar 83% taruna memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam belajar Bahasa Inggris setelah menggunakan aplikasi simpler, belajar Bahasa Inggris dengan aplikasi simpler ini memberikan kemudahan untuk latihan-latihan soal secara offline.
3. Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan alat penunjang aplikasi simpler sangat berguna untuk meningkatkan motivasi belajar yang lebih mudah dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTKA

- Annisa, Riski. (2017). Perancangan Kamus Istilah Akuntansi Berbasis Dekstop Dengan Menggunakan Metode Interpolation Search. *Jurnal Evolusi* Volume 5 No.1
- Ardiansyah. (2014). Perancangan Aplikasi Game Edukasi Menggunakan Metode Linear Congruent Method. *Pelita Informatika Budi Darma*. Vol. 6, (1). 81-86
- Arifiany, Teguh. (2011). Membuat Interface Aplikasi Android lebih Keren dengan LWUIT. Yogyakarta: Andi Publisher
- Destiana. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Android Dalam Pendidikan Industry 4.0. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang.
- Widiyanah, I. (2016). Glossary for Railway Terms. Yogyakarta. PT. Naila Pustaka
- Marimin. (2011). Teori dan Aplikasi Sistem Pakar Dalam Teknologi Manajerial. IPB Press: Bogor
- Nazruddin, S, H. (2017). Rancang Program Bangun Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Platform Android. *Jurnal CoreIT*, Vol.3, No.1.
- Sujatmiko, B. (2018). Pengembangan Aplikasi Bahasa Pemograman Berbasis Android untuk meningkatkan Kompetensi Konitif. *Jurnal IT-EDU*. Volume 3(1).



- Supardi, Yuniar. (2014) Semua Bisa Menjadi Programmer Android-Case Study Jakarta
- Waziana, W. (2016) Penerapan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Multimedia. Jurnal TAM, Volume 7.
- Yunita, P. S. (2019). Pengembangan Aplikasi Kamus Bahasa Bima- Bhasa Indonesia Menggunakan Algoritma Levenstein Distance Sebagai Speel Cheecker Berbasis Android. *KARMAPATI*, Volume 8(2).